



PENDIDIKAN MENABUNG SEJAK DINI PADA RUMAH BACA ASMA NADIA TAMBAKSOGRA KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS

Ascaryan Rafinda¹, Ridwan Putra Mugiadi², Elsa Saphira Evani³,
Rizka Ermina⁴, Muhamad Wisnu Kusuma Wiguna⁵, Verrawati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Magister Sains Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia
*Email: ascaryan.rafinda@unsoed.ac.id

Corresponding author:

Ridwan Putra Mugiadi
Universitas Jenderal Soedirman
ridwanputramugiadi@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya tingkat literasi keuangan anak-anak hingga remaja menyebabkan pola hidup konsumtif dan ketidakmampuan pengelolaan keuangan yang bijak. Anak-anak cenderung menghabiskan seluruh uang saku yang dimiliki karena tidak diberikan pendidikan pentingnya menabung sejak dini. Pendidikan menabung sejak dini sangat penting diberikan kepada anak-anak karena kemampuan daya serap yang tinggi untuk menerima informasi, sehingga informasi yang mereka terima akan memiliki dampak kuat di kemudian hari. Kegiatan pendidikan menabung sejak dini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan mengenai manfaat dan cara menabung, sehingga anak-anak memiliki kebiasaan menabung. Pengabdian Masyarakat sosialisasi menabung dilaksanakan di Komunitas Taman Baca Asma Nadia, yang diikuti oleh anak-anak dengan rentang usia 6-12 tahun. Acara diawali dengan penyampaian materi terkait definisi menabung, pentingnya menabung, manajemen keuangan dan tips menabung. Selanjutnya diadakan menonton video film pendek menabung dan diadakan kuis interaktif dengan membagikan hadiah kepada anak-anak. Tidak lupa kami membagikan celengan kaleng dengan harapan bahwa setelah mengikuti sosialisasi ini, anak-anak akan langsung mulai menabung. Sosialisasi diadakan dengan pendekatan yang menyenangkan sehingga anak-anak tertarik dan mengikuti sosialisasi dengan baik.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Manajemen Keuangan; Menabung.

ABSTRACT

The low level of financial literacy of children and teenagers leads to a consumptive lifestyle and the inability to manage finances wisely. Children tend to spend all their pocket money because they are not given education on the importance of saving from an early age. Early savings education is very important to be given to children because of their high absorption ability to receive information, so that the information they receive will have a strong impact in the future. Early saving education activities are carried out to provide knowledge about the benefits and ways of saving, so that children have a habit of saving. The savings socialization community service was held at the Asma Nadia Reading Garden Community, which was attended by children aged 6-12 years. The event began with the delivery of material related to the definition of saving, the importance of saving, financial management and saving tips. Next, we watched a short saving movie video and held an interactive quiz by distributing prizes to the children. We also distributed tin piggy banks with the hope that after participating in this socialization, the children will immediately start saving. The socialization was held with a fun approach so that the children were interested and followed the socialization well.

Keywords: Financial Literacy; Financial Management; Saving.

PENDAHULUAN

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian dari pendapatan yang dimiliki dengan tujuan untuk mengantisipasi kebutuhan di masa yang akan datang baik yang terduga maupun tidak terduga. Mengajarkan pentingnya menabung sejak dini kepada anak-anak merupakan bentuk investasi keuangan bagi mereka di masa yang akan datang. Dengan

menabung dapat membantu mereka dalam memahami konsep pengelolaan keuangan, menghargai nilai uang, melatih kesabaran, dan kedisiplinan.

Pulungan et al (2019) menemukan fakta bahwa anak-anak memiliki literasi keuangan yang rendah, mereka tidak memiliki tabungan karena selalu menghabiskan seluruh uang saku yang dimilikinya, bahkan anak-anak mengatakan bahwa mereka tidak diajarkan untuk menabung. Padahal orang tua dan keluarga adalah contoh teladan efektif untuk mengajarkan literasi keuangan kepada anak-anak. Pengetahuan keuangan tidak hanya ditujukan kepada orang dewasa melainkan anak usia dini pun perlu diberikan pemahaman dan kebiasaan baik yang akan bermanfaat di kemudian hari (Kurniasih et al., 2021). Pemberian ilmu menabung sejak dini kepada anak-anak sangat penting karena mereka sedang dalam masa dimana kemampuan daya serap otak untuk menerima informasi sangat tinggi. Sehingga, informasi yang diterima akan memiliki dampak kuat bagi anak-anak di kemudian hari.

Menurut Hasil Survei Nasional tahun 2022 mengenai literasi dan inklusi keuangan, tingkat literasi keuangan masyarakat di Jawa Tengah adalah senilai 51,69 lebih rendah dibandingkan dengan Jawa Timur (55,32%), Jawa Barat (56,10%), DKI Jakarta (52,99%), dan D.I. Yogyakarta (54,55%) (www.idx.co.id). Tingkat literasi keuangan khususnya anak-anak hingga remaja disebabkan oleh pola hidup konsumtif dan ketidakmampuan pengelolaan keuangan dengan bijak. Sehingga, pendapatan yang mereka terima akan dihabiskan untuk gaya hidup dan menabung bukan menjadi pilihan utama dalam penggunaan uang pribadi.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan diatas, sosialisasi pendidikan mengenai menabung sejak dini menjadi sangat penting. Kegiatan pendidikan ini merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya anak-anak dari komunitas Taman Baca Asma Nadia. Anak-anak yang berada di komunitas ini berada dalam rentang 6-12 tahun, dimana dalam usia tersebut anak-anak perlu mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat untuk tumbuh kembangnya. Ilmu yang didapatkan dari kegiatan ini diharapkan dapat memberi semangat dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dengan cara menabung.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan kegiatan kami melakukan observasi dengan menentukan lokasi yang akan digunakan sebagai lokasi penyuluhan, mengidentifikasi masalah yang terjadi pada lokasi tersebut, mengajukan permohonan izin melaksanakan penyuluhan, membuat materi dan mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk kegiatan penyuluhan, selanjutnya melaksanakan penyuluhan pada hari sabtu, 27 januari 2024 yang dilaksanakan di desa Tambaksogra, Sumbang dengan jumlah peserta 17 anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD). Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan judul "Menabung Sejak Dini Masa Depan Cerah Dimulai dari Setetes Tabungan" dilaksanakan menggunakan metode pemaparan materi, diskusi dan praktik menabung bersama peserta. Pada tahap awal kami menjelaskan pengertian menabung, manfaat menabung, serta melakukan diskusi secara interaktif dan memberikan hadiah kepada peserta yang aktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyampaian materi Pendidikan Menabung Sejak Dini di Rumah Baca Asma Nadia Tambaksogra dirancang dengan cermat melalui serangkaian sesi yang beragam, menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan menyenangkan bagi peserta. Sesi

pertama melibatkan penyampaian materi melalui presentasi, di mana pemateri menjelaskan dengan rinci konten yang terkandung dalam Pendidikan Menabung Sejak Dini. Melalui presentasi, peserta diberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya menabung sejak usia dini, disertai dengan informasi praktis yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sesi kedua melibatkan menonton video bersama, menambah dimensi visual untuk mendukung dan menguatkan pemahaman peserta. Video tersebut dipilih secara teliti untuk memberikan gambaran yang nyata dan menginspirasi tentang manfaat menabung. Pemilihan format multimedia ini bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar peserta, memberikan nuansa realitas yang sulit dicapai melalui metode penyampaian lainnya.

Sesi ketiga menghadirkan interaksi langsung dengan peserta melalui tanya jawab berhadiah di setiap akhir sesi. Langkah ini tidak hanya menguji pemahaman peserta, tetapi juga memberikan motivasi tambahan melalui pemberian hadiah. Tanya jawab berhadiah menciptakan atmosfer kompetitif yang sehat, mendorong peserta untuk aktif berpartisipasi dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi.

Terakhir, kegiatan makan bersama dan pembagian snack menjadi momen penutup yang menyenangkan. Selain sebagai sarana relaksasi, kebersamaan ini menciptakan ruang informal untuk diskusi lebih lanjut, pertukaran ide, dan pembangunan hubungan antar peserta. Dengan demikian, keseluruhan rangkaian kegiatan tidak hanya menjadi sebuah penyampaian informasi, melainkan sebuah pengalaman pembelajaran yang menyeluruh dan berkesan bagi semua peserta.

Menjelaskan konten materi melalui presentasi

Sesi pertama dari acara ini menjadi sorotan utama dengan tampilnya presentasi yang informatif dan menginspirasi dari Elsa Saphira Evani. Dalam presentasinya, Elsa membahas secara komprehensif konsep menabung, memberikan gambaran yang jelas tentang alasan pentingnya menabung, serta berbagi tips praktis untuk mengembangkan kebiasaan menabung yang efektif. Pemateri juga menguraikan dengan bijak cara membedakan antara keinginan dan kebutuhan, membimbing peserta untuk mengambil keputusan finansial yang bijaksana.

Melalui penyajian materi ini, peserta dibekali dengan pemahaman mendalam tentang signifikansi menabung sebagai suatu kebiasaan yang berdampak positif dalam perencanaan keuangan pribadi. Elsa Saphira Evani tidak hanya menyajikan informasi secara akademis, tetapi juga memberikan contoh konkret dan situasional yang dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta. Dengan gaya presentasi yang dinamis dan ramah, pemateri berhasil menciptakan atmosfer interaktif yang memotivasi peserta untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Sesi ini tidak hanya menjadi sumber pengetahuan baru, tetapi juga menjadi landasan bagi peserta untuk mulai merencanakan masa depan finansial mereka dengan bijak. Elsa Saphira Evani membawa peserta melalui perjalanan edukatif yang menggugah pemikiran dan mendorong mereka untuk mengadopsi praktik menabung sebagai bagian integral dari kehidupan mereka. Dengan demikian, sesi pertama ini memberikan fondasi yang kuat untuk pembentukan pola pikir dan perilaku finansial yang sehat di antara para peserta.



Gambar 1. Presentasi materi tentang menabung sejak dini

Sebagai puncak dari sesi pertama, diadakan tanya jawab yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan tanggapan terhadap materi yang telah disampaikan. Interaksi ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk evaluasi, tetapi juga sebagai ajang dialog aktif antara pemateri dan peserta. Peserta diundang untuk berpartisipasi aktif dengan berbagi pemikiran, kebingungan, atau pengalaman pribadi terkait dengan topik menabung.

Salah satu momen yang mencolok adalah ketika peserta diminta untuk memberikan tanggapan mengenai perbedaan antara keinginan dan kebutuhan. Ini bukan hanya sebuah ujian pengetahuan, tetapi juga merupakan pengukuran sejauh mana peserta mampu menginternalisasi konsep yang telah disampaikan. Respon peserta mencerminkan pemahaman mereka yang mendalam tentang arti sebenarnya dari kebutuhan esensial dan keinginan yang mungkin bersifat lebih opsional.

Antusiasme peserta selama sesi tanya jawab menciptakan suasana yang hangat dan positif di ruang kegiatan. Mereka dengan semangat mengungkapkan pandangan mereka, membuat sesi ini menjadi titik penutup yang penuh makna. Kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi membangun rasa kepemilikan terhadap materi yang telah dipelajari, dan ini dapat berdampak positif pada penerapan praktik menabung dalam kehidupan sehari-hari. Dengan semangat yang tinggi dan kepuasan peserta yang terlihat jelas, sesi tanya jawab berhasil menciptakan dinamika pembelajaran yang interaktif dan mendalam.



Gambar 2. Pemberian Hadiah saat sesi tanya jawab

Menonton Video Bersama

Setelah penyampaian materi mendalam tentang pentingnya menabung sejak dini, suasana kegiatan semakin diperkaya dengan sesi menonton video bersama. Video tersebut secara visual menggambarkan realitas dan manfaat yang diperoleh melalui praktik menabung sejak usia dini. Peserta dengan antusias menatap layar, sambil meresapi setiap adegan yang menggugah pemikiran.

Sesi menonton video bukan hanya sekadar melengkapi informasi yang telah disampaikan, tetapi juga menjadi sarana visual yang memperkuat pemahaman peserta. Mereka dapat menyaksikan kisah-kisah inspiratif, ilustrasi praktik menabung, dan dampak positifnya dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi langsung dengan materi tersebut memberikan dimensi baru pada pembelajaran, membuatnya lebih nyata dan relevan.

Keputusan untuk mengintegrasikan sesi menonton video membuktikan bahwa pendekatan multimedia dapat efektif dalam menyampaikan pesan edukatif. Peserta tidak hanya mendengarkan dan membaca, tetapi juga melihat dan merasakan manfaatnya secara langsung. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan memberikan kesan yang mendalam kepada peserta, sehingga materi tentang menabung sejak dini benar-benar terasa relevan dan bermakna dalam kehidupan mereka.



Gambar 3. Sesi Menonton Video Menabung Bersama

Setelah sesi menonton video bersama, suasana masih tetap hidup dengan pemberian pertanyaan seputar materi yang baru saja ditonton. Peserta diajak untuk merespons dengan memberikan jawaban yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap konten video. Inisiatif ini bukan hanya sekadar bentuk evaluasi, tetapi juga menjadi momen interaktif yang membangun partisipasi aktif. Sebagai motivasi tambahan, bagi mereka yang dapat memberikan jawaban yang tepat, disajikan hadiah menarik sebagai bentuk penghargaan atas perhatian dan pemahaman mereka.

Pandangan antusias terpancar dari wajah peserta, yang tampak sangat tertarik dan fokus pada materi yang disajikan dalam video. Mereka tidak hanya menyaksikan secara pasif, tetapi juga mencoba menggali pemahaman lebih mendalam dengan merespon pertanyaan yang diajukan. Inisiatif ini tidak hanya mempertajam pengetahuan peserta, tetapi juga memberikan elemen kompetitif yang sehat, mendorong mereka untuk aktif terlibat dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, penggabungan sesi menonton video

dengan pertanyaan interaktif dan pemberian hadiah berhasil menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendalam bagi semua peserta.

Makan Bersama dan Pembagian Snack

Pada puncak akhir sesi acara, peserta dengan ramah membentuk lingkaran, menciptakan suasana akrab dan kolaboratif. Kebersamaan ini menjadi momen istimewa di mana peserta dapat berbagi kesan, pengetahuan, atau bahkan mengekspresikan pertanyaan tambahan. Sebuah sentuhan hangat dan mengesankan dilakukan dengan mendistribusikan snack dan makanan, menambahkan unsur kebersamaan dalam suasana santai setelah selesainya kegiatan. Keputusan untuk menyediakan makanan juga tidak hanya memberikan kepuasan fisik tetapi juga mengakui pentingnya menciptakan hubungan sosial yang lebih dekat di antara peserta. Sambil menikmati hidangan kecil, peserta dapat melanjutkan percakapan informal, membangun jaringan, dan mempererat ikatan sebagai bagian dari pengalaman bersama yang lebih luas. Dengan demikian, momen akhir acara tidak hanya menjadi penutup yang menyenangkan tetapi juga menjadi kesempatan untuk memperkuat hubungan antar peserta.



Gambar 4. Pembagian Makanan dan Snack



Gambar 5. Doa Bersama Sebelum Makan

Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung lancar tanpa adanya kendala yang signifikan. Materi yang berkaitan dengan pentingnya pendidikan menabung sejak dini disampaikan secara jelas dan komprehensif. Peserta dengan penuh keteraturan dan antusiasme mendengarkan penjelasan menunjukkan tingkat perhatian yang tinggi

terhadap informasi yang disampaikan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan kolaborasi yang efektif antara penyelenggara dan peserta, serta menegaskan komitmen untuk menyampaikan pengetahuan dengan cara yang dapat dipahami dan diaplikasikan dengan baik oleh semua peserta.

KESIMPULAN

Kegiatan pendidikan pengabdian masyarakat yang berfokuskan terhadap pendidikan menabung sejak dini pada rumah baca Asma Nadia Tambaksogra kecamatan Subang kabupaten Banyumas ini yang bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana minat anak - anak mengenai kegiatan menabung, sehingga anak - anak di rumah baca Asma Nadia dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan mereka, dapat memberi semangat dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dengan cara menabung sehingga mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk mereka.

Untuk kegiatan pendidikan pengabdian masyarakat yang menabung sejak dini pada rumah baca Asma Nadia diharapkan dapat menginspirasi anak - anak di rumah baca Asma Nadia khususnya Tambaksogra dan masyarakat sekitar pada umumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Fabris, N., & Luburić, R. (2016). Financial Education of Children and Youth. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 5(2), 65–79. <https://doi.org/10.1515/jcbtp-2016-0011>
- Fatikasari, N. (n.d.). SOSIALISASI MENABUNG SEJAK DINI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT MENABUNG SISWA KELAS 6 SD NEGERI SENDEN 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.2, No.2, Juli 2022, 3883–3890.
- Gani, A. R. Abd., Soviah, O. F., & Rahmawati. (n.d.). PENYULUHAN MEMBANGUN KESADARAN MENABUNG SEJAK DINI PADA SISWA SDN 2 LENGKONG WETAN KELURAHAN LENGKONG WETAN TANGERANG SELATAN BANTEN. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Kurniasih, N., Ananda Abadi Putri, M., Elysa Lestari, K., & Olivia, V. (2021). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan dari Bahan Bekas. *Abdimas Indonesian Journal*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.59525/aij.v1i2.76>
- Lubis, H. Z., & Syahputri, D. (2019). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). GERAKAN MENABUNG SEJAK DINI DI ROWOSARI. 01(01).
- Mautorin, A. A., Andi, K. S., Tulun, S. M., Balol, P. A., Burin, S. N. B., Baso, S. P., & Ketmoen, A. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Pada Anak-Anak Kelurahan Batakte Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Celengan. 4.
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan.
- Putri, M. A., Weti, W., Utami, L., Rahayu, R., & Syamsiah, S. (2021). EDUKASI BAGI ANAK ANAK MENGENAI MANFAAT MENABUNG SEJAK DINI DI DESA MEKAR MULYA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), 64–68. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v1i1.2451>



- Putri, S. E. (2024). Inovasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pemuda di Komunitas Sekitar. 1(1).
- Rohmi, M. L., Syamsiyah, N., Renfiana, L., & Carmidah, C. (2024). Pelatihan Literasi Keuangan: Cermat Meminjam dan Menabung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 2(1), 217–229. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v3i1.3457>
- Sufriadi, D. (n.d.). SOSIALISASI GEMAR MENABUNG UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR DI SDS TPM CIKUPA KABUPATEN TANGERANG BANTEN. 1(3).